

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan beberapa bab tentang “Dampak Perceraian Orang tua Terhadap Psikologis dan Moralitas Anak Remaja Dalam Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah”, peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dampak Perceraian Terhadap Psikologis dan Moralitas

a. sikap

perubahan sikap sangat menentukan terhadap keberlangsungan hidup bersosial dimasyarakat. Karenanya dari perceraian ini berdampak pada sikap negatif yang terjadi kepada anak. Sehingga anak menjadi pemalu, pemaarah bahkan bersikap arogan kepada orang tua, seperti membatan nasihat-nasihat yang diberikan orang tua. Perubahan-perubahan tersebut tersebut disebabkan adanya perceraian yang tidak mengedepankan kepentingan pada anak.

b. Tanggung Jawab

Dampak dari perceraian juga berdampak pada tanggung jawab anak terhadap diri sendiri dan keluarga. kewajiban anak remaja terhadap perintah Agama yaitu melaksanakan kewajiban sholat lima waktu tidak

dilaksanakan dengan baik. Kemudian dampak lain juga terhadap tanggung jawab anak remaja adalah dalam melaksanakan keajibannya sebagai pelajar yaitu, tidak melaksanakannya dengan baik serta tanggung jawab kepada keluarga yaitu, mengabdikan dan patuh kepada orang tua merupakan tanggung jawab. Namun dalam penelitian ini anak yang terkena dampak tersebut menghiraukan tanggung jawab tersebut dan tidak memperdulikannya.

c. Etika dan Budi Pekerti

peneliti menyimpulkan bahwa dari aspek tersebut anak remaja yang terkena dampak dari perceraian orang tua sering berbahasa yang tidak baik yaitu berkata kasar kepada orang tuanya yang saat ini tinggal bersamanya, hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap orang tua anak remaja tersebut kemudian bentuk lain dari penyimpangan etika dan budi pekerti ditunjukkan oleh anak remaja yang selalu membantah perintah orang tuanya ketika sedang membutuhkan bantuan ataupun ketika sedang mengarahkan anaknya agar patuh kepada perintah orang tua.

d. Stabilitas Emosional

peneliti menyimpulkan bahwa anak remaja yang terkena dampak perceraian orang tua, dari segi emosional perubahan mereka cukup signifikan. bahwa anak yang terkena dampak perceraian sulit mengontrol

emosi ketika sedang berinteraksi dengan orang tuanya atau ketika sedang diberikan nasihat, mereka tidak terima terhadap apa yang selalu dikatakan orang tuanya dan merasa kecewa dengan perceraian yang terjadi kepada orang tuanya.

2. Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sukamulya
 - a. Program Pembinaan Pra Nikah
 1. Pembinaan individu
 2. Pembinaan kelompok
 - b. Program Pembinaan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamulya
 1. Bimbingan calon pengantin (BIMCATIN)
 2. Penyuluhan rutin

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Sukamulya, berikut saran yang dapat peneliti rekomendasikan :

1. Bagi orang tua mereka seharusnya lebih memperhatikan anak dengan sering berkomunikasi dan menanyakan segala kesulitan yang terjadi dalam kehidupannya baik dirumah maupun disekolah. Sehingga anak tidak merasakan dampak perceraian baik dampak psikologis

maupun moralitas. Dan pada akhirnya anak dapat menerima perpisahan yang terjadi antara orang tuanya.

2. Bagi mantan suami atau istri, seharusnya ikut bertanggung jawab terhadap biaya anak, baik biaya pendidikan, biaya kehidupan anak ataupun biaya kesehatannya. Agar semua beban yang ditanggung oleh orang tua yang ditinggalkan bersama anak akan merasa terbantu.
3. Bagi KUA Kecamatan Sukamulya lebih ditingkatkan lagi upaya pembinaan bagi calon pengantin dalam kegiatan penyuluhan. diharapkan para calon pengantin dapat memahami bagaimana membangun keluarga sakinah dengan tujuan agar terciptanya keluarga bahagia dan terhindar dari sebiah perceraian.